

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif kuantitatif. Deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi didalam masyarakat (Notoatmodjo, 2012). Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan atau menganalisa obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2010).

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*, metode pendekatan *cross sectional* merupakan rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan (Hidayat, 2010). Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dan observasional, dimana penelitian hanya sebatas melihat atau mengetahui seperti apa adanya tanpa melakukan tindakan yang merubah variabel. Penelitian ini menggambarkan riwayat pemberian ASI pada balita yang menderita pneumonia di Puskesmas Piyungan Bantul.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi penelitian

Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Piyungan Bantul Yogyakarta.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 14 - 21 Agustus 2017.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang

mempunyai balita dengan pneumonia yang berkunjung di Puskesmas Piyungan Bantul dengan jumlah sebanyak 41 orang berdasarkan data bulan Januari – Juni 2017.

2. Cara pemilihan sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang mewakili populasi. Apa yang dipelajari dari sampel kesimpulannya akan dapat mewakili atau dapat diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2011).

Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan cara sampel atau responden yang diambil adalah secara keseluruhan dari populasi yang ada (Notoatmodjo, 2012). Sampel dalam penelitian ini adalah 41 ibu yang mempunyai balita dengan pneumonia di Puskesmas Piyungan Bantul.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Variabel dalam penelitian ini adalah tunggal yaitu riwayat pemberian ASI pada balita dengan pneumonia.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti (Notoatmodjo, 2012). Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data	Hasil Ukur
Riwayat pemberian ASI	<p>Pengalaman praktik pemberian ASI (Air Susu Ibu) selama 6 bulan pertama kehidupan bayi. Dikategorikan menjadi 2 yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Eksklusif = jika bayi diberi ASI saja tanpa makanan dan minuman tambahan selama 6 bulan kecuali obat dan vitamin. 2. Tidak Eksklusif = jika bayi telah diberi makanan dan minuman tambahan sebelum usia 6 bulan. 	Kuesioner	Nominal	<p>1 : Eksklusif, jika bayi diberi ASI saja tanpa makanan dan minuman tambahan selama 6 bulan kecuali obat dan vitamin.</p> <p>0 : Tidak Eksklusif, jika bayi telah diberi makanan dan minuman tambahan sebelum usia 6 bulan</p>

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat atau instrumen penelitian

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner ini menggunakan kuesioner yang diadopsi dari Adawiyah, S (2015). Kuesioner ini terdiri dari 8 item pertanyaan dengan alternatif jawaban “Ya” bila dikerjakan dan jawaban “Tidak” bila tidak dikerjakan oleh responden selama pemberian ASI. Dikatakan eksklusif jika responden hanya menjawab “Ya” pada pertanyaan nomor 1, 2 dan 7, dan dikatakan tidak eksklusif jika responden menjawab “Ya” pada salah satu pertanyaan nomor 3, 4, 5, 6, dan 8 atau pada semua pertanyaan dan menjawab tidak pada pertanyaan nomor 1,2 dan 7.

2. Metode pengumpulan data

Cara pengumpulan data dengan mengambil data primer, yaitu dengan melakukan observasi dan wawancara secara langsung pada ibu untuk mendapatkan data praktik pemberian ASI eksklusif pada ibu di wilayah kerja Puskesmas Piyungan Bantul.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrumen pengukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (Riwidikdo, 2012). Pengukuran validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat ketepatan dan kecermatan alat ukur untuk mengukur terhadap apa yang diukur (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini tidak dilakukan uji validitas ulang karena alat ukur yang digunakan merupakan alat ukur yang digunakan oleh Adawiyah, S. (2015). Instrument yang diuji dengan mengukur butir-butir pertanyaan dengan skor pertanyaan secara keseluruhan. Batasan butiran instrument dinyatakan valid apabila koefisien korelasi r hitung lebih besar dari koefisien r tabel pada taraf signifikan 0,05 didapatkan r hitung adalah sebesar 1,00 ($r \geq 0,05$) yang berarti instrument ini adalah valid (Saman, 2013).

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi

$\sum X$: Jumlah skor item

$\sum Y$: Skor total seluruh pertanyaan

n : Jumlah responden uji coba

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Saryono, 2011). Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan pertimbangan reliabilitas harus dilakukan pada pertanyaan-pertanyaan yang sudah memiliki validitas (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini tidak dilakukan uji reliabilitas lagi karena alat ukur yang digunakan merupakan alat ukur yang sudah

digunakan oleh Adawiyah, S (2015). Berdasarkan uji reliabilitas yang dilakukan peneliti sebelumnya dengan menggunakan *Spearman – Brown* diperoleh hasil koefisien r hitung lebih besar dari koefisien r tabel pada taraf signifikan 0,05, hasil reliabilitas r hitung sebesar 0,0877 yang artinya reliable dan dapat digunakan untuk penelitian (Saman, 2013).

H. Metode Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Sebelum melakukan analisis, data terlebih dahulu harus diolah dengan tujuan mengubah data menjadi informasi. Menurut Hidayat (2007), dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah sebagai berikut :

a. *Editing*

Tahap *editing* adalah kegiatan memeriksa data, kelengkapan, kebenaran pengisian data, keseragaman ukuran, keterbatasan tulisan dan konsistensi data berdasarkan tujuan penelitian. Data yang telah diisi oleh responden akan diperiksa lagi untuk mengetahui kelengkapan data.

b. *Coding*

Coding adalah pemberian kode pada data yang berskala nominal dan ordinal. Kodenya berbentuk angka, bukan simbol karena hanya angka yang dapat diolah secara statistik dengan bantuan program komputer. Jawaban responden pada kuesioner yang telah diperiksa kemudian diberikan kode sesuai dengan jawaban. Pengkodean item-item pada variabel dengan kriteria : jika “Eksklusif” berkode 1, jika “Tidak Eksklusif” berkode 0.

c. Entri Data

Setelah seluruh data dikumpulkan melalui kuesioner, data yang didapat selanjutnya dimasukkan kedalam tabel-tabel untuk kemudian diolah dengan menggunakan program komputer yang sudah ada. Kemudian memasukkan data yang telah dikelompokkan ke dalam master tabel

atau data base komputer. Kemudian dibuat distribusi frekuensi sederhana atau bisa juga dengan membuat tabel kontingensi.

d. *Processing*

Proses pengolahan data dilakukan dengan cara memindahkan data dari semua kuesioner yang telah diisi responden dengan lengkap dan sudah *decoding* ke paket program komputer pengolahan data statistik.

e. *Cleaning*

Tahap ini merupakan proses memeriksa kembali data-data yang telah dimasukkan untuk melihat ada atau tidak adanya kesalahan terutama kesesuaian pengkodean yang dilakukan. Kesalahan mungkin terjadi pada saat meng-entry data ke komputer. Apabila terjadi kesalahan, maka data tersebut akan segera diperbaiki sehingga sesuai dengan hasil pengumpulan data yang dilakukan.

2. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis univariat yaitu bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2012). Untuk mendeskripsikan dari masing-masing variabel penelitian data yang terkumpul ditabulasikan dan dianalisa selanjutnya diolah dan disajikan dalam bentuk tabel guna mengetahui gambaran riwayat pemberian ASI pada balita dengan pneumonia di Puskesmas Piyungan Kabupaten Bantul.

Rumus yang digunakan :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase variabel

F = Frekuensi data

N = Jumlah sampel

I. Etika Penelitian

Pada penelitian ilmu keperawatan, karena hampir 90% subjek penelitian adalah manusia, sehingga peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian (Nursalam, 2008). Penelitian ini telah memiliki surat keterangan persetujuan etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor SKep/311/STIKES/IX/2017. Prinsip-prinsip etika penelitian sebagai berikut:

1. Tanpa nama (*anonymity*)

Peneliti memberikan jaminan dalam menggunakan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil yang akan disajikan. Peneliti memberikan kode R1 untuk responden 1 dan seterusnya sebagai pengganti nama responden sehingga identitas responden dapat terjamin kerahasiaannya.

2. *Informed consent*

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan, manfaat, risiko, dan prosedur penelitian yang akan dilaksanakan. Ibu yang bersedia menjadi responden, maka menandatangani *informed consent*.

3. Kerahasiaan

Kerahasiaan dari data-data yang diperoleh dari responden dijamin oleh peneliti. Peneliti hanya mengungkapkan data yang didapatkan tanpa menyebutkan nama asli subyek penelitiannya. Tidak ada orang yang mengakses data penelitian kecuali pembimbing. Beberapa data akan digunakan untuk publikasi namun tanpa menyertakan nama atau identitas responden.

4. Hak untuk ikut atau tidak menjadi responden

Subjek harus diperlakukan secara manusiawi dan penelitian ini bersifat sukarela. Subjek mempunyai hak untuk memutuskan apakah bersedia menjadi subjek atau tidak tanpa adanya sanksi apapun baik dari peneliti atau pihak sekolah.

5. Manfaat dan kerugian

Penelitian ini tidak memiliki resiko yang besar karena hanya menggunakan kuesioner dan tidak memberikan perlakuan atau intervensi pada responden. Manfaat yang dapat diterima oleh responden hanya sebatas hasil penelitian dan kerugian dari penelitian ini yaitu responden harus meluangkan waktu istirahatnya. Oleh karena itu kompensasi dari kerugian tersebut peneliti akan memberikan souvenir.

6. Asas keadilan

Penelitian ini berjalan secara adil bagi semua pihak tanpa merugikan salah satu pihak yang ikut andil dalam penelitian, diberikan perlakuan yang sama baik sebelum, selama, dan setelah penelitian. Tidak membedakan ataupun responden yang menolak untuk mengikuti penelitian.

J. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa tahap yang saling terkait, tahap-tahap pelaksanaan tersebut sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini dipersiapkan semua prosedur yang telah dilakukan untuk melaksanakan penelitian dimulai dari penyusunan usulan penelitian sampai penelitian, meliputi:

- a. Melakukan konsultasi judul dengan pembimbing.
- b. Mengumpulkan judul usulan penelitian kepada bidang PPPM Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- c. Melakukan pengamatan atau mencari data-data tentang balita yang mengalami pneumonia.
- d. Meminta surat ijin dari kampus untuk studi pendahuluan di Puskesmas Piyungan Bantul
- e. Melakukan penyusunan proposal
- f. Melakukan bimbingan dengan pembimbing.
- g. Mengajukan surat ijin untuk ujian usulan penelitian kepada bidang PPPM Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

- h. Melakukan ujian usulan penelitian.
 - i. Melakukan perbaikan proposal penelitian sesuai dengan saran yang diberikan oleh pembimbing dan penguji.
 - j. Setelah usulan penelitian disetujui oleh pembimbing dan penguji, lanjut mengajukan *ethical clearance* dan surat permohonan untuk ijin penelitian.
 - k. Melakukan pemilihan dua orang asisten penelitian yaitu mahasiswa semester VIII dari STIKES JEND. A. YANI yang akan membantu peneliti dalam melakukan penelitian.
 - l. Memberikan penjelasan tentang penelitian yang dilakukan dan penyamaan persepsi dengan asisten penelitian.
 - m. Melakukan pengumpulan data
2. Tahap Pelaksanaan
- Pelaksanaan penelitian merupakan proses pengumpulan data dan analisis data yang sudah diperoleh yang selanjutnya disusun dalam suatu bab penelitian. Pengumpulan data dan analisis data meliputi kegiatan sebagai berikut :
- a. Melakukan izin penelitian di Puskesmas Piyungan Bantul
 - b. Setelah mendapat izin penelitian, peneliti dan asisten peneliti mengambil seluruh sampel penelitian secara bertahap dan mencatat data yang dibutuhkan melalui bagian rekam medis.
 - c. Peneliti dan asisten peneliti mencari responden dengan cara kunjungan ke rumah berdasar data dari rekam medis Puskesmas Piyungan Bantul
 - d. Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada responden.
 - e. Peneliti dan asisten peneliti memberikan lembar kuesioner dan meminta responden yang bersedia untuk menandatangani lembar *informed consent*. Setiap kuesioner diberikan waktu 15 menit.
 - f. Responden diberi kesempatan untuk bertanya apabila ada yang kurang jelas dari pernyataan yang diberikan.

- g. Kuesioner yang sudah terisi dicek kembali kelengkapan pengisiannya. Jika ada yang belum lengkap, responden diminta untuk melengkapi data kuesioner yang kurang.

3. Tahap Akhir

Ini merupakan tahap akhir dalam penelitian, ditahap ini peneliti menyusun dan membuat laporan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dan sudah sesuai dengan prosedur.

- a. Data yang sudah terkumpul dilakukan *editing*, *coding*, entry data, processing dan cleaning kemudian data tersebut dilakukan perhitungan presentase secara komputerisasi.
- b. Setelah data terkumpul dan diolah peneliti menyusun BAB IV dan BAB V.
- c. Setelah semua BAB selesai disusun, peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan melakukan revisi untuk kemudian peneliti melakukan ujian hasil skripsi.
- d. Perbaikan dan pengumpulan skripsi sesuai saran dan koreksi pembimbing dan penguji.